

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang memiliki kurang lebih 17.504 pulau (merdeka.com), dengan populasi hampir mencapai 270.203.917 ribu penduduk berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 dan sangat beragam (Badan Pusat Statistik, 2020). Mulai dari Suku, Agama, Ras, Budaya, dan Bahasanya. Sebagai contohnya adalah agama, Pemerintah Republik Indonesia secara resmi mengakui enam agama yaitu, Islam, Protestan, Hindu, Buddha, Konghucu dan Katolik.

Agama Katolik adalah sebuah agama yang beribadah di tempat yang bernama Gereja. Gereja adalah gedung tempat berdoa dan melakukan upacara agama Kristen atau badan (organisasi) umat Kristen yang sama kepercayaan, ajaran, dan tata cara ibadahnya (Setiawan, 2020). Gereja dibangun agar umat kristiani dapat mensyukuri, menyembah Allah, dengan baik. Selain Gereja, tempat ibadah agama Kristen juga beribadah disebuah kapel. Menurut KBBI Kapel adalah sebuah gereja kecil di asrama, biara, dan sebagainya (KBBI, 2020). Pada saat ini Gereja mempunyai fungsi lain, contohnya sebagai, tempat peziarahan, dan juga tempat Ziarek (Ziarah dan Rekreasi) dan juga kegiatan-kegiatan yang lainnya. Salah satunya adalah Kapel St. Maria Dari Betlehem (Gereja Karmel Lembang) yang berlokasi di Lembang, Bandung Barat.

Kapel St. Maria Dari Betlehem dapat dikatakan sebagai “Jantung” Gereja Katolik di Lembang, karena tempat ini menjadi pusat seluruh kegiatan pastoral umat Paroki Lembang (Paroki St. Maria Fatima Lembang) yang berdasarkan sensus tahun 2017 (Data Paroki, 2020) memiliki jumlah umat sekitar 850-900 jiwa dan Gereja/Kapel ini berada di wilayah administrasi Keuskupan Bandung. Di Gereja/Kapel ini juga terdapat taman doa yang dijadikan objek wisata rohani para umat kristiani, biasanya para pengunjung datang untuk berdoa dan berziarah di Jalan Salib, Gua Maria, atau bahkan mengikuti ibadah. Kapel/Gereja ini terkenal dengan sejuk dan nyamannya

taman doa. Oleh karena itu banyak pengunjung yang datang dari luar Bandung untuk berdoa disini.

Dari hasil observasi ditemukan bahwa masih banyak umat yang tidak mengetahui sejarah awal mula Kapel St. Maria dari Betlehem. Oleh karena itu sangat penting bagi Umat Gereja tersebut untuk mengetahui sejarah Gerejaanya. Seperti yang dikatakan oleh Pastor Paroki yaitu Romo Adi, beliau mengatakan bahwa sangat penting umat untuk mengetahui sejarah gerejanya karena dengan mengetahui sejarah dan seluk beluk gerejanya akan timbul rasa memiliki dan ingin merawat lingkungan gereja.

Kapel/Gereja ini menjadi sebuah tempat untuk wisata rohani dan juga merupakan tempat bersejarah, setiap harinya selalu ada pengunjung yang datang ke tempat ini. Sangat penting bagi sebuah tempat yang dijadikan destinasi wisata untuk memiliki sebuah Media Informasi dan Sarana penyampaian informasi yang baik. Media informasi ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman dan memberi informasi yang jelas kepada para pengunjung. Pengunjung yang mengunjungi kapel ini tidak hanya pengunjung sekitaran daerah Lembang atau Bandung saja, Tetapi luar Bandung atau bahkan dari luar negeri pun mengunjungi Kapel ini. Oleh karena itu dengan menginformasikan Sejarah dari Gereja/Kapel ini akan membuat para pengunjung menjadi tahu tentang latar belakang sejarah dari gereja ini.

Sebelumnya, sudah ada buku yang menjelaskan tentang sejarah dari Kapel/Gereja ini yang berjudul “Bersyukur dan Menyapa dengan Kasih”. Buku ini dicetak dan dibagikan secara gratis ketika di acara ulang tahun Paroki yang ke 45 Tahun. Oleh karena itu, buku ini bersifat eksklusif, dan juga dikarenakan buku ini dicetak tidak banyak dan hanya orang tertentu yang memilikinya. Buku ini juga terlihat kurang menarik dari sisi layout yang berisi tulisan panjang dan beberapa foto-foto saja, tanpa ada ilustrasi. Selain buku, sudah banyak video di YouTube dan website yang mengulas tentang Gereja/Kapel ini tetapi info yang diberikan kurang lengkap dan ada yang tidak akurat.

Oleh karena itu penting sekali untuk merancang sebuah media yang menjelaskan tentang sejarah gereja ini, sehingga umat gereja dan para pengunjung lain menjadi tahu tentang sejarah gereja ini. Dilain sisi adalah untuk meningkatkan rasa memiliki para umat gereja kepada gerejanya sendiri.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di Kapel St. Maria dari Betlehem adalah:

- Masih banyak umat yang tidak mengetahui tentang Sejarah Gerejanya. Hal ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan secara acak kepada umat dari Gereja/Kapel Karmel Lembang.
- Media tentang informasi sejarah dari Kapel St. Maria dari Betlehem (Gereja Karmel) Lembang yang sudah ada kurang menarik dan informasinya tidak lengkap.
- Media informasi yang sebelumnya yaitu buku yang berjudul “Bersyukur dan Menyapa dengan Kasih” yang diterbitkan oleh KOMSOS Paroki St. Maria Fatima pada tahun 2012 bersifat eksklusif dan tidak didistribusikan secara umum.

## **I.3. Rumusan Masalah**

Setelah melihat identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka muncul masalah yaitu:

- Bagaimana memberikan pengetahuan mengenai Kapel St. Maria Dari Betlehem yang ada di Lembang kepada Umat Katolik di Indonesia khususnya umat Katolik di Lembang?

## **I.4. Batasan Masalah**

Dalam melakukan perancangan, harus dilakukan pembatasan masalah agar isi dari perancangan tersebut tidak melewati batas. Adapun batas masalah dari perancangan ini sebagai berikut:

- **Batasan Objek**

Objek yang dibahas adalah Sejarah dari Kapel St. Maria dari Betlehem di lembang, dikarenakan Kapel ini memiliki nilai historis yang sangat penting dan berpengaruh untuk perkembangan Umat Katolik di Lembang.

- **Batasan Subjek**

Batasan subjek dari perancangan ini adalah Umat dari Kapel St. Maria dari Betlehem, dikarenakan Umat dari Kapel ini masih banyak yang tidak mengetahui tentang sejarah gereja Walaupun subjek utama dari perancangan ini adalah umat dari Kapel tersebut, tetapi tidak menutup kemungkinan bagi khalayak luas khususnya umat Katolik di Indonesia.

- **Batasan Tempat**

Adapun tempat perancangan ini dibatasi mengenai Kapel St. Maria dari Betlehem yang berada di Lembang, Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

## **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Dalam pelaksanaannya diharapkan penelitian ini mencapai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

Sebelumnya, sudah ada buku, website dan video di *youtube* yang memuat informasi tentang sejarah dari Kapel ini. Namun, informasi yang diberikan tidak lengkap, bahkan ada yang tidak akurat. Dari sebab itu, tujuan dari perancangan ini adalah:

- Membuat sebuah media informasi tentang Sejarah berdirinya Gereja Karmel Lembang (Kapel St. Maria dari Betlehem) secara lebih menarik.
- Mengenalkan Sejarah berdirinya Gereja Karmel Lembang (Kapel St. Maria dari Betlehem) kepada umat Katolik di Indonesia secara Khususnya umat Katolik di Lembang.

### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

Dari sebuah perancangan harus memiliki sebuah manfaat yang berguna bagi khalayak umum atau setidaknya bagi subjek terkait. Oleh karena itu manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Menambah pengetahuan dan wawasan kepada Umat katolik di Indonesia, secara khususnya di Lembang tentang Sejarah berdirinya Kapel St. Maria dari Betlehem.
- Adanya Media Informasi lain yang memuat tentang Sejarah berdirinya Gereja Karmel (Kapel St. Maria dari Betlehem) di Lembang.
- Meningkatkan rasa cinta dan rasa memiliki umat Gereja Karmel (Kapel St. Maria dari Betlehem) terhadap Gerejanya.